

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan Pengaruh Profitabilitas, *Financial Distress*, Opini Audit, dan Reputasi Auditor Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor *Food & Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini berarti bahwa semakin meningkatnya profitabilitas suatu perusahaan akan mempersingkat *audit report lag*, sedangkan jika profitabilitas menurun maka akan memperpanjang *audit report lag*.
2. Variabel *financial distress* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini dikarenakan perusahaan yang mengalami *financial distress* belum tentu akan mengalami *audit report lag* yang panjang, namun juga dapat mengalami *audit report lag* yang pendek. Selain itu juga dikarenakan sebagian besar dari sampel penelitian cenderung dalam kondisi keuangan yang sehat dan yang mengalami *financial distress* hanya sedikit yaitu 8 dari 60 sampel penelitian.
3. Variabel opini audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini dikarenakan auditor yang bekerja secara profesional akan bekerja sesuai dengan jadwal penyelesaian laporan audit yang telah disepakati sebelumnya, meskipun auditor tersebut memberikan opini selain wajar tanpa pengecualian. Selain itu, dengan adanya peraturan Bapepam tentang penyampaian laporan keuangan maka perusahaan yang tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangan kepada publik akan dikenakan sanksi denda pada perusahaan tersebut.
4. Variabel reputasi auditor secara parsial tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini dikarenakan berdasarkan data penelitian perusahaan sub

sektor *food & beverage* yang diaudit oleh KAP *Big Four* ataupun KAP *Non Big Four* sama-sama dapat mengalami *audit report lag* yang pendek maupun panjang, semua itu sesuai dengan perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya dengan tepat waktu kepada auditor.

5. Variabel profitabilitas, *financial distress*, opini audit, dan reputasi auditor secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *audit report lag*.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut :

1. Sampel dalam penelitian ini hanya mencakup Perusahaan Sub Sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja.
2. Periode pengamatan terbatas hanya tiga tahun yaitu dari tahun 2018 sampai 2020.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya empat variabel yaitu profitabilitas, *financial distress*, opini audit, dan reputasi auditor, sehingga masih banyak variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti mengenai pengaruhnya terhadap *audit report lag*.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka diajukan saran-saran, sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan diharapkan dalam penunjukkan penugasan audit kepada kantor akuntan publik dilakukan jauh sebelum berakhirnya tahun buku agar pihak auditor dapat mengatur waktu sebaik mungkin sehingga laporan keuangan auditan dapat diterbitkan sesegera mungkin dan tepat pada waktunya.
2. Bagi auditor sebaiknya dapat melaksanakan pekerjaan lapangan dengan sebaik-baiknya agar pekerjaan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, sehingga auditor dapat mengeluarkan laporan audit sesuai dengan prosedur dan standar auditing yang telah ditetapkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk lebih memperluas sampel penelitian, tidak hanya pada perusahaan sub sektor *food & beverage*. Kemudian direkomendasikan untuk dapat menambah atau mengganti variabel independen yang tidak berpengaruh signifikan dalam penelitian ini, contohnya ukuran perusahaan, pergantian auditor, solvabilitas, *fee* audit, dll. Serta peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah tahun pengamatan dan terbaru agar mendapatkan *audit report lag* yang lebih baik.